



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil yang diperoleh peneliti dari observasi partisipan dan wawancara mendalam dengan Informan mengenai strategi komunikasi antarpribadi ibu dengan anak dalam menanamkan nilai-nilai agama. Penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini, yaitu menggunakan strategi komunikasi antarpribadi antara orang tua dengan anak dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anaknya yang mengidap *down syndrome* sangatlah tepat. Karena orangtua dapat memberikan pendidikan secara langsung dengan tatap muka.

Tercapainya strategi komunikasi antarpribadi yang efektif antara ibu dengan anaknya maka tujuannya akan tercapai. Strategi komunikasi yang efektif telah dilaksanakan oleh kedua Informan, yaitu keterbukaan, sikap positif, empati, sikap dukungan dan kesetaraan. Tidak hanya itu, kedua Informan menerapkan langkah dalam perumusan strategi, yaitu pertama mengenal anak secara lebih dalam, kedua menyusun pesan yang akan disampaikan para Informan kepada anak-anaknya, ketiga memberikan teguran jika anaknya melakukan kesalahan.

Dalam Informan pertama, Ibu Juwariyah, ia mendidik dan memberikan nilai-nilai agama dibantu dengan keikutsertaan anaknya dalam mengikuti kegiatan mengaji,

sedangkan Ibu Ida, Informan kedua, ia mendidik dan memberikan nilai-nilai agama dilakukan sendiri.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini yang terkait dengan strategi komunikasi orangtua dapat dikaji ulang dengan pendekatan kuantitatif sehingga dapat dilihat efektifitas strategi komunikasinya. Dan penelitian ini juga dapat ditambahkan variabel guru sehingga dapat dilihat dengan menggunakan variabel orangtua dan guru dalam menanamkan nilai-nilai agama.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini dapat menjadi gambaran para orangtua, agar memberikan materi-materi dalam penanaman nilai-nilai agama dengan baik. Sehingga anak-anak dapat mengerti pendidikan agama dari usia dini.

UMMN